

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin cepat, perusahaan harus cepat tanggap dan dituntut agar dapat mengambil tindakan yang tepat agar dapat mempertahankan bahkan mengembangkan usaha perusahaan. Dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya, selayaknya didasari oleh suatu perencanaan dan pengelolaan yang terpadu dan terarah dari semua fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan. Salah satu cara perusahaan mengembangkan usahanya adalah dengan melakukan investasi pada bidang usaha lainnya.

Namun melakukan investasi baru tidaklah mudah karena penanaman investasi baru dapat mengakibatkan perusahaan merugi apabila salah dalam menerapkan kebijakan perusahaan. Naiknya harga bahan-bahan baku dan biaya utilitas (listrik, air dan telepon) dan biaya lainnya dapat menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga perusahaan harus memiliki perencanaan yang baik untuk melakukan investasi baru. Kebijakan perusahaan ini sering kali tidak direncanakan oleh investor dan kerap kali diputuskan dengan intuisi pemiliknya, sehingga membawa perusahaan menuju kebangkrutan.

Di sisi lain para investor juga harus melakukan peninjauan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi tersebut, apakah investasi yang akan dilakukan dapat memberikan suatu tingkat keuntungan yang layak sehingga investasi

tersebut dapat direalisasikan. Dalam melakukan suatu peninjauan, investor harus dapat memperhitungkan dan menganalisis suatu rencana investasi. Hasil dari perhitungan dan analisis rencana rencana investasi tersebut dapat digunakan sebagai masukan dan landasan kerja untuk memulai pendirian investasi tersebut. Dengan melakukan perhitungan dan analisis yang cermat, investor dapat mengurangi kegagalan suatu investasi.

Perusahaan “X” merupakan sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Sekarang ini pemiliknya ingin mengembangkan usahanya dengan membuka sebuah usaha baru, yaitu stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Kegiatan dari usaha atau ini adalah menjual bahan bakar minyak (BBM). Mengingat kondisi dan gaya hidup masyarakat sekarang banyak yang mementingkan transportasi, BBM sangatlah penting dan dibutuhkan.

Pendirian SPBU di daerah Cimahi merupakan suatu usulan yang menarik karena daerah tersebut merupakan salah satu jalur yang cukup padat. Kondisi tersebut menggambarkan banyak sekali kendaraan seperti bus, truk dan mobil yang berlalu-lalang di daerah itu. Dengan keadaan yang demikian maka usulan tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba.

Salah satu cara untuk menentukan kelayakan investasi agar perusahaan dapat menghindari kerugian adalah dengan menggunakan penganggaran modal (*capital budgeting*). Penganggaran modal merupakan keputusan pengeluaran uang dalam jumlah besar di mana hasil atau pengembaliannya terjadi jauh di waktu yang akan datang, sangat besar pengaruhnya pada perusahaan. Melalui

penganggaran modal perusahaan dapat mengambil keputusan tentang kelayakan investasi dan terhindar dari risiko yang lebih besar.

Berdasarkan semua itu penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam suatu penelitian dengan judul **“Peranan Penganggaran Modal dalam Menentukan Kelayakan Investasi SPBU 3440xxx.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis membatasi permasalahan dengan mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut.

1. Berapa besar arus kas yang akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu lima tahun?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dan berapa besar tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh kembali oleh perusahaan?
3. Berdasarkan metode-metode penganggaran modal, apakah usulan investasi tersebut layak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besarnya arus kas per tahun dalam jangka waktu lima tahun.
2. Mengetahui lamanya waktu yang dibutuhkan dan tingkat pengembalian yang akan diterima dari investasi tersebut.
3. Menentukan kelayakan usulan investasi perusahaan layak atau tidak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat, bagi beberapa pihak.

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan agar dapat menentukan kelayakan investasi yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penganggaran modal.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam baik teori maupun praktek dari permasalahan yang ada terutama mengenai penganggaran modal.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti lainnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam melakukan investasi, perusahaan harus memperhitungkan risiko-risiko dan kondisi keuangan perusahaan untuk memantapkan operasional rencana ekspansi tersebut. Kita dapat melakukan perhitungan dengan menggunakan berbagai metode penganggaran modal untuk menentukan kelayakan suatu investasi agar dapat menghindari risiko yang cukup besar. Oleh karena itu perhitungan

kelayakan ini harus diperhitungkan dengan cermat karena kesalahan investasi akan berakibat buruk bagi perusahaan.

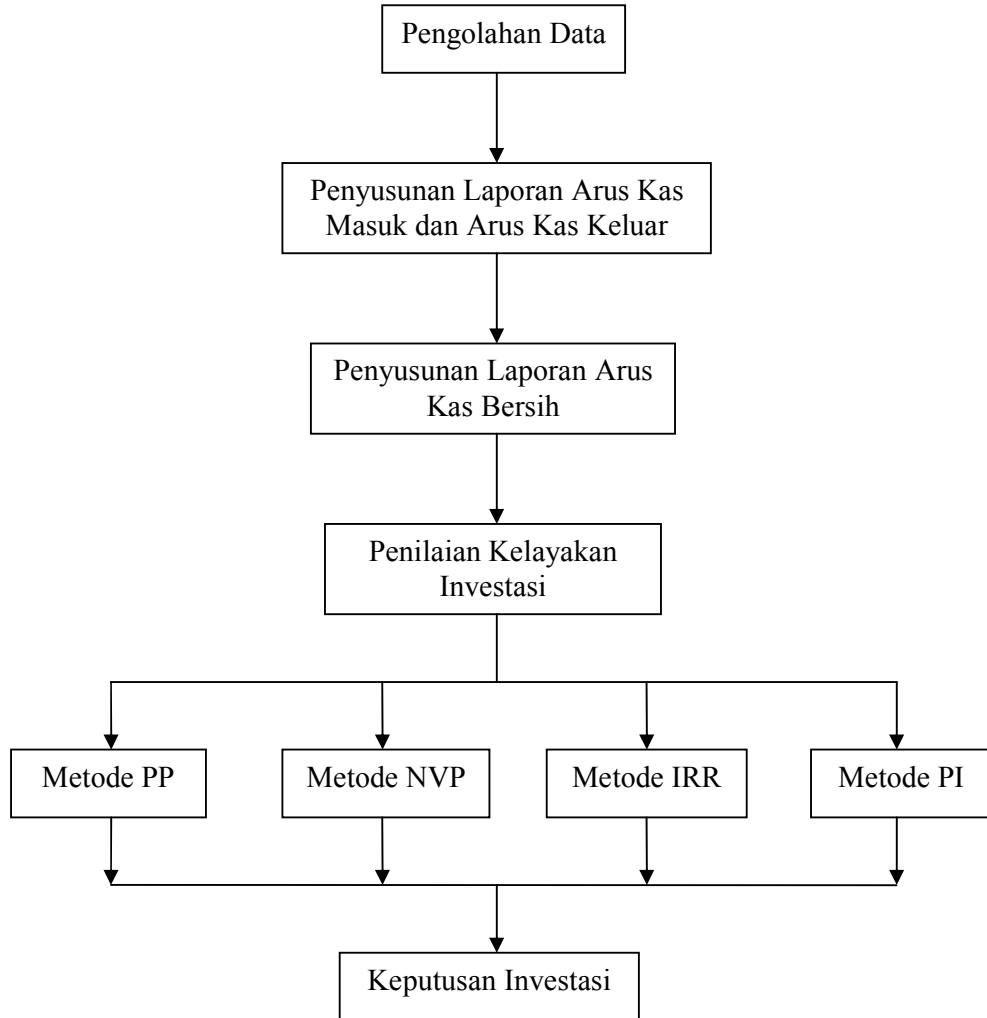
Untuk dapat mengetahui kelayakan investasi, maka langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menyusun proyeksi atau taksiran arus kas, yang terdiri dari taksiran arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*). Tujuan dari taksiran tersebut adalah untuk menyusun laporan arus kas yang digunakan untuk menghitung kelayakan investasi dalam berbagai metode.

Metode-metode yang dapat digunakan untuk menghitung kelayakan investasi adalah *payback period* (PP), *net present value* (NVP), *internal rate of return* (IRR) dan *profitability index* (PI). Metode-metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun untuk menilai kelayakan investasinya investor masih menggunakan metode-metode tersebut. Metode NVP, IRR dan PI merupakan metode yang memperhatikan nilai waktu dari uang (*time value of money*). Sedangkan metode PP merupakan metode yang bukan memperhatikan nilai waktu dari uang.

Dari hasil perhitungan ini diperoleh keputusan investasi yang akan menghindarkan perusahaan dari kerugian yang besar akibat dari pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang tidak tepat.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dibuat skema pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Rerangka Pemikiran



Metode-metode tersebut mempunyai kriteria tersendiri dalam menentukan layak tidaknya suatu investasi. Hal ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Kriteria Penganggaran Modal

Metode	Kriteria Diterima	Kriteria Ditolak
<i>Payback Period</i>	$\text{Payback} \leq \text{maximum acceptable payback period}$	$\text{Payback} > \text{maximum acceptable payback period}$
<i>Net Present Value</i>	$\text{NVP} \geq 0$	$\text{NPV} < 0$
<i>Internal Rate of Return</i>	$\text{IRR} \geq \text{tingkat pengembalian yang diminta}$	$\text{IRR} < \text{tingkat pengembalian yang diminta}$
<i>Profitability Index</i>	$\text{PI} \geq 1$	$\text{PI} < 1$

Sumber: Setyawan (1999)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode dengan cara mengumpulkan, menyajikan sekaligus memberikan gambaran yang jelas dari suatu fenomena. Dalam metode ini pengumpulan dan analisis data dilakukan untuk menerangkan hubungan antar berbagai gejala, membuat prediksi dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan, serta memperoleh makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin diselesaikan.

1.6.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder itu merupakan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data perusahaan.

1.6.3 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengelompokkan data ke dalam pos-pos yang sesuai dengan golongannya, seperti *cash inflow* dan *cash outflow*.
2. Menyusun taksiran arus kas masuk dan taksiran arus kas keluar sehingga menghasilkan taksiran arus kas bersih yang berguna untuk perhitungan penganggaran modal.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebagai objek penelitian, penulis memilih suatu perusahaan perseorangan yang akan melakukan investasi terhadap usaha SPBU yang beralokasi di Jalan Raya Barat No. 560, Cimahi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2005 sampai dengan Januari 2008.